

1 Oktober 2020

Kepada Yth.
Bpk. Johnny G. Plate
Menteri Komunikasi dan Informatika
Republik Indonesia

Tembusan:
Bpk. Samuel A. Pangerapan
Dirjen Aplikasi Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika
Republik Indonesia

Perihal: Tindak lanjut Peraturan Pemerintah No. 71/2019 tentang Sistem dan Transaksi Elektronik ("PP 71") dan Permintaan Industri untuk Mendapat Naskah Rancangan Peraturan Menteri Versi Terkini

Dengan hormat,

[Asia Internet Coalition](#) (AIC) dan anggotanya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) atas kesempatan menyampaikan komentar atas Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 (PP 71) dan Peraturan Menteri Kominfo tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Sistem Elektronik Lingkup Privat ("Rancangan Permen") pada tanggal 26 Maret 2020 lalu ([terlampir](#)).

AIC adalah asosiasi industri yang terdiri dari berbagai perusahaan Internet dan teknologi yang selalu berupaya mendorong diskusi kebijakan di bidang Internet dan TIK di kawasan Asia Pasifik. Anggota kami adalah Airbnb, Amazon, Apple, Expedia Group, Facebook, Google, SAP, Cloudflare, Grab, LinkedIn, LINE, Rakuten, Twitter dan Yahoo (Verizon Media), dan Booking.com.

Kami mengapresiasi inisiatif KOMINFO untuk mengembangkan kerangka hukum bagi penyelenggara sistem elektronik dalam PP 71. Dalam masukan kami kepada KOMINFO sebelumnya terhadap Rancangan Permen, kami menyatakan keprihatinan kami pada beberapa ketentuan dalam rancangan tersebut, dan menyarankan agar terdapat keselarasan dengan praktik global.

Kami ingin menegaskan kembali bahwa dalam merampungkan Rancangan Permen, perlu konsultasi yang kredibel, luas, dan transparan. Salah satu upayanya adalah dengan menyebarluaskan naskah rancangan terbaru secara luas sehingga tercapai kesepahaman atas masukan-masukan serta usulan perubahan-nya. Untuk itu, sekali lagi kami dengan hormat meminta agar KOMINFO dapat membuka salinan Rancangan Peraturan yang terbaru, sehingga kami dapat memberikan masukan-masukan tambahan, jika ada.

AIC berupaya untuk menjadi pihak yang bertanggung jawab dan akan sangat menghargai kesempatan untuk menyampaikan masukan lebih dalam dari perspektif industri, serta berbagai praktik-praktik pengaturan konten yang dipandang efektif. Sebagai asosiasi industri, AIC percaya pada dialog berbagai pemangku kepentingan untuk membentuk kebijakan dan regulasi yang pro inovasi dan teknologi. Kami berharap dapat terus terlibat secara konstruktif, mampu membantu memenuhi visi bersama Indonesia Digital yang progresif, serta berharap dapat mendengar tanggapan dari Bapak.

Demikian kami sampaikan. Terima kasih atas perhatiannya.

Hormat kami,



Jeff Paine
Managing Director
Asia Internet Coalition (AIC)
Email: secretariat@aicasia.org, Jeff@aicasia.org

English Translation Of The Letter In Provided In The Next Page

ENGLISH TRANSLATION

1 October 2020

To
Bpk. Johny G. Plate
Minister of Communications and Informatics
Republic of Indonesia

Cc:
Bpk. Samuel A. Pangerapan
Director General of Application Informatics, Ministry of Communications and Informatics
Republic of Indonesia

Subject: Follow-up on the Government Regulation No. 71/2019 on Electronic System and Transaction (“GR 71”) and Industry Request for Amended Regulation

Honorable Minister

The [Asia Internet Coalition](#) (AIC) and its members express our sincere gratitude to the Ministry of Communications and Information Technology (KOMINFO) for the opportunity to submit comments on the Government Regulation No. 71/2019 (GR71) and subsequent Regulation on Governance of Private Scope Electronic System Administrator, on the 26th of March 2020 ([enclosed](#)).

The AIC is an industry association comprised of leading Internet and technology companies and seeks to promote the understanding and resolution of Internet and ICT policy issues in the Asia Pacific region. Our members are Airbnb, Amazon, Apple, Expedia Group, Facebook, Google, SAP, Cloudflare, Grab, LinkedIn, LINE, Rakuten, Twitter and Yahoo (Verizon Media), and Booking.com.

While we commend KOMINFO’s efforts to develop a legal framework for electronic system administrators under GR71, in our previous submissions to the government we have expressed our concerns on the requirements imposed under the Regulation and suggested that they be aligned with global best practices.

In this regard, we would like to reiterate that this important regulation necessitates a credible, wide-ranging and transparent consultation, which by definition must involve sharing updated policy drafts with stakeholders so there is common understanding on feedback solicited and the resulting revisions. To that end, we once again respectfully request that the Government of Indonesia and KOMINFO make available a copy of the revised draft regulation to seek additional input and feedback from relevant stakeholders. As responsible stakeholders in this policy formulation process, AIC and its members would appreciate the opportunity to share further inputs from the industry perspective, and provide recommendations on good practices in dealing with controversial content online, effectively.

As an industry association, AIC strongly believes in the potential for multi-stakeholder dialogue to shape policies and legislation to foster innovation and technological advancement. We hope to continue engaging constructively in this consultation to help fulfill the joint ambition of a progressive Digital Indonesia and look forward to hearing from you. Thank you.

Sincerely,



Jeff Paine
Managing Director
Asia Internet Coalition (AIC)
Email: secretariat@aicasia.org, Jeff@aicasia.org